

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas BMT Sahara Kauman Tulungagung

Berdasarkan analisa data pengujian yang dilakukan pada penelitian ini, hasil pengolahan data dengan menggunakan uji regresi linier berganda diperoleh bahwa koefisien regresi pembiayaan *mudharabah* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Artinya apabila pembiayaan *mudharabah* ditingkatkan satu-satuan maka akan menurunkan jumlah profitabilitas BMT Sahara Kauman Tulungagung.

Berdasarkan hasil dari uji t, pembiayaan *mudharabah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas BMT Sahara Kauman Tulungagung. Dimana hasil uji hipotesis secara parsial diperoleh nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($-24,894 < 2,056$) dan nilai signifikan kurang dari sama dengan α ($0,000 \leq 0,05$). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu-satuan pembiayaan *mudharabah* akan menurunkan profitabilitas pada BMT Sahara Kauman Tulungagung. Dan sebaliknya, setiap penurunan pembiayaan *mudharabah* akan menaikkan profitabilitas pada BMT Sahara Kauman Tulungagung.

Pembiayaan *mudharabah* dalam penelitian ini memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, pembiayaan *mudharabah* mengalami penurunan disebabkan karena kurang diminati oleh pihak

lembaga keuangan syariah karena pembiayaan *mudharabah* perolehan profitabilitasnya berdasarkan pada hasil usaha nasabah sehingga tidak menentu. Namun, meskipun pembiayaan *mudharabah* perolehan profitabilitasnya tidak menentu, pihak lembaga keuangan syariah berpeluang memperoleh bagi hasil secara terus menerus selama usaha nasabah masih berjalan. Sehingga akan meningkatkan profitabilitas BMT Sahara Kauman Tulungagung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Urtijatul Laili yang berjudul Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* terhadap ROA di Bank Syariah Mandiri dan Bank Negara Indonesia Syariah Periode 2011-2018.⁹¹ Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *mudharabah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel ROA Bank Negara Indonesia Syariah.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Nia Mirandha Septiani yang berjudul Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah* dan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia.⁹² Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Hal tersebut dapat diartikan bahwa kenaikan *mudharabah* akan sejalan dengan kenaikan ROA.

⁹¹ Urtijatul Laili, Skripsi: "Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* terhadap ROA di Bank Syariah Mandiri dan Bank Negara Indonesia Syariah Periode 2011-2018", (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2019)

⁹² Nia Mirandha Septiani, "Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah* dan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia", *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 5 No. 2, 2021

B. Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* terhadap profitabilitas BMT Sahara Kauman Tulungagung

Berdasarkan analisa data pengujian yang dilakukan pada penelitian ini, hasil pengolahan data dengan menggunakan uji regresi linier berganda diperoleh bahwa koefisien regresi pembiayaan *musyarakah* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Artinya apabila pembiayaan *musyarakah* ditingkatkan satu-satuan maka akan menurunkan jumlah profitabilitas BMT Sahara Kauman Tulungagung.

Berdasarkan hasil dari uji t, pembiayaan *musyarakah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas BMT Sahara Kauman Tulungagung. Dimana hasil uji hipotesis secara parsial diperoleh nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($-17,778 < 2,056$) dan nilai signifikan kurang dari sama dengan α ($0,000 \leq 0,05$). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu-satuan pembiayaan *musyarakah* akan menurunkan profitabilitas pada BMT Sahara Kauman Tulungagung. Dan sebaliknya, setiap penurunan pembiayaan *musyarakah* akan menaikkan profitabilitas pada BMT Sahara Kauman Tulungagung.

Pembiayaan *musyarakah* dalam penelitian ini memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, koefisien yang negatif ini diharapkan lembaga keuangan syariah akan lebih berhati-hati dalam penyaluran pembiayaan *musyarakah*. Hal ini dikarenakan lembaga keuangan syariah seharusnya sebagai mitra tidak melepaskan semua pengelolaan dilakukan oleh mitra. Sehingga dalam hal pengelolaan

operasional usaha akan semakin profesional dan akan meningkatkan pendapatan usaha yang dijalankan dan akan memberikan pengembalian yang besar bagi lembaga keuangan syariah. Sehingga kemampuan lembaga keuangan syariah dalam menciptakan laba juga akan semakin besar selain juga menciptakan mitra yang profesional.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novi Fadhila yang berjudul *Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan Murabahah terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri*.⁹³ Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *musyarakah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel profitabilitas.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dinar Mega Silvia Sari, Sri Suarti, dkk yang berjudul *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah*.⁹⁴ Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *musyarakah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah.

C. Pengaruh Piutang *Murabahah* terhadap Profitabilitas BMT Sahara Kauman Tulungagung

Berdasarkan analisa data pengujian yang dilakukan pada penelitian ini, hasil pengolahan data dengan menggunakan uji regresi linier berganda diperoleh bahwa koefisien regresi piutang *murabahah* berpengaruh positif

⁹³ Novi Fadhila, "*Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan Murabahah terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri*", Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis

⁹⁴ Dinar Mega Silvia Sari, Sri Suartini dkk, "*Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah*"

terhadap profitabilitas. Artinya apabila piutang *murabahah* ditingkatkan satu-satuan maka akan menaikkan jumlah profitabilitas BMT Sahara Kauman Tulungagung.

Berdasarkan hasil dari uji t, piutang *murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas BMT Sahara Kauman Tulungagung. Dimana hasil uji hipotesis secara parsial diperoleh nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,454 > 2,056$) dan nilai signifikan kurang dari sama dengan α ($0,021 \leq 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_3 diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu-satuan piutang *murabahah* akan meningkatkan profitabilitas pada BMT Sahara Kauman Tulungagung. Dan sebaliknya, setiap penurunan piutang *murabahah* akan menurunkan profitabilitas pada BMT Sahara Kauman Tulungagung.

Piutang *murabahah* dalam penelitian ini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, piutang *murabahah* menjadi produk yang paling banyak diminati dalam lembaga keuangan syariah. Piutang *murabahah* menggunakan prinsip jual beli sehingga membuat tingkat pengembalian dan perolehan laba stabil. Selain itu rendahnya tingkat resiko menjadikan piutang *murabahah* paling banyak ditawarkan pihak lembaga keuangan syariah terhadap nasabahnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febby Angga Rianti dan Elmanizar yang berjudul Pengaruh Piutang Murabahah, Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah

terhadap Profitabilitas Bank Syariah.⁹⁵ Berdasarkan hasil pengujian atas piutang *murabahah* terhadap profitabilitas menunjukkan hasil bahwa variabel piutang *murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), rasio biaya operasional (RBO), dan *net profit margin* (NPM) Bank Syariah.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Naura Mumtaz dan Dewa Putra Khrisna Mahardika yang berjudul Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah* dan *Qard* terhadap Profitabilitas pada BUS di Indonesia Periode 2015-2019.⁹⁶ Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *murabahah* berpengaruh negatif terhadap *return on asset* (ROA) bank umum syariah di Indonesia sejak tahun 2015 sampai 2019. Hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai pembiayaan *murabahah*, dapat menimbulkan penurunan pada besaran nilai *return on asset*.

D. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan Piutang *Murabahah* terhadap Profitabilitas BMT Sahara Kauman Tulungagung

Berdasarkan hasil dari uji F, menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan piutang *murabahah* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas

⁹⁵ Febby Angga Rianti dan Elmanizar, “Pengaruh Piutang *Murabahah*, Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas Bank Syariah”, Jurnal Pajak, Akuntansi, Sistem Informasi dan Auditing, Vol. 1 No. 1, Juni 2019

⁹⁶ Naura Mumtaz dan Dewa Putra Khrisna Mahardika, “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah* dan *Qard* terhadap Profitabilitas pada BUS di Indonesia Periode 2015-2019”, Maro: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis, Vol. 4 No. 2, November 2021

BMT Sahara Kauman Tulungagung. Dimana hasil uji hipotesis secara simultan diperoleh nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($611,039 > 2,96$) dan nilai signifikan kurang dari sama α ($0,000 \leq 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_4 diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu-satuan pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan piutang *murabahah* akan meningkatkan profitabilitas pada BMT Sahara Kauman Tulungagung. Dan sebaliknya, setiap penurunan pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan piutang *murabahah* akan menurunkan profitabilitas pada BMT Sahara Kauman Tulungagung.

Dengan demikian, pengaruh ini dapat dilihat dari peran pembiayaan bagi hasil yaitu pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas dengan cara membiayai berbagai kegiatan operasional investasi yang diharapkan menghasilkan keuntungan sehingga akan meningkatkan kemampuan lembaga keuangan syariah dalam menghasilkan laba. Begitu juga dengan piutang *murabahah* yang sistemnya adalah jual beli dengan tambahan keuntungan yang diinginkan, diharapkan keuntungan tersebut dapat meningkatkan kemampuan lembaga keuangan syariah dalam menghasilkan laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novi Fadhila yang berjudul Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan *Murabahah* terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri.⁹⁷ Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *mudharabah*,

⁹⁷ Novi Fadhila, "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan *Murabahah* terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri"

pembiayaan *musyarakah* dan piutang *murabahah* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel profitabilitas.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nabila Amini dan Wirman yang berjudul Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas Return On Assets pada Bank Syariah Mandiri.⁹⁸ Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *murabahah*, *mudharabah* dan *musyarakah* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri.

Selanjutnya berdasarkan uji koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,984 atau sejumlah 98,4% yang diperoleh bahwa variabel terikat yaitu profitabilitas dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan piutang *murabahah* dan sisanya 1,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

⁹⁸ Nabila Amini dan Wirman, “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas Return On Assets pada Bank Syariah Mandiri”, Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi), Vol. 5 No. 2, 2021